

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>1</sup> Hal ini bertujuan untuk melihat pengaruh dukungan sosial terhadap kecemasan pada mahasiswa semester akhir Institut Agama Islam Tribakti Kediri Angkatan 2017, yang akan dihitung dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS versi 16.0*, peneliti memiliki 2 variabel yaitu:

#### **1. Variabel Bebas (Dukungan Sosial)**

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah/mempengaruhi variabel lain (*variabel dependent*). Juga sering disebut dengan variabel bebas, prediktor, stimulus, eksogen atau *antecedent*. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas yaitu Dukungan Sosial.

#### **2. Variabel Terikat (Kecemasan)**

Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel ini juga sering disebut variabel terikat, variabel respon atau endogen. Variabel inilah yang sebaiknya anda kupas dalam-dalam pada latar belakang penelitian.

---

<sup>1</sup> Sumadi Suyabrata. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010. h. 82.

Berikan porsi yang lebih dalam membahas variabel terikat daripada variabel bebasnya karena merupakan implikasi dari hasil penelitian. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat yaitu Kecemasan.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa IAIT Kediri Fakultas Dakwah angkatan 2017 sejumlah 50 orang.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.<sup>3</sup> Ketetapan yang diambil untuk sampel adalah berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Suharsini Arikunto bahwa untuk sekedar perkiraan, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar, maka diambil antara 10-15% atau 20-

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Sistematika Penelitian*, (Bandung: Alfa Beta, 2000), h. 55.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 120.

25% atau lebih.<sup>4</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana: n= Ukuran sampel

N= Ukuran populasi

e= Nilai krisis yang diinginkan

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dalam suatu penelitian. Teknik pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan bila anggota populasi dianggap homogen.

### C. Instrumen Penilaian

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan angket atau kuisisioner. Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipakai peneliti untuk melakukan sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau

---

<sup>4</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1992), h. 72.

sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sebelum menyusun butir pernyataan, terlebih dahulu dirumuskan kisi-kisi instrumen.

### **1. Variabel Dukungan Sosial**

Instrumen dukungan sosial menggunakan *social support scale* Elisabeth Prihandrijani, yang terdiri dari 3 aspek yakni: 1) dukungan penghargaan, 2) dukungan instrumental, 3) dukungan informatif. Skala ukur pada 4 kriteria, untuk item favoureble jawaban sangat setuju diberi nilai 4, setuju diberi nilai 3, tidak setuju diberi nilai 2, dan sangat tidak setuju diberi nilai 1. Sedangkan untuk item unfavoureble jawaban sangat setuju diberi nilai 1, setuju diberi nilai 2, tidak setuju diberi nilai 3, dan sangat tidak setuju diberi nilai 4.

Selanjutnya dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Daftar pernyataan tersebut berisikan item-item yang akan menjadi perwakilan dari masing-masing indikator jika semua terpenuhi maka aspek akan dengan mudah diketahui. Berikut tabel yang telah diketahui.



Dukungan instrumental	A. Bantuan langsung berupa materi	Memberikan bantuan yang berhubungan dengan fisik	10. Saya memiliki teman yang bersedia membantu saat saya kesulitan 11. Orangtua saya memberikan uang saku yang cukup sesuai kebutuhan	14. Saya tidak mempunyai teman yang bersedia membantu saat kesulitan 15. Orangtua saya tidak memberikan uang saku yang cukup dengan kebutuhan
	B. Bantuan langsung berupa tindakan	Memberikan bantuan berupa perbuatan atau perilaku	12. Dosen saya memberikan pemahaman ketika sedang bimbingan skripsi 13. Saya mempunyai teman yang membantu ketika saya tidak paham dalam mengerjakan skripsi	16. Dosen saya tidak memberikan pemahaman saat bimbingan skripsi 17. Saya tidak mempunyai teman yang membantu saat tidak paham dalam mengerjakan skripsi
Dukungan informatif	A. Membantu memecahkan masalah	Membantu menentukan penyebab utama dan mencari sebuah	18. Teman saya membantu menyelesaikan permasalahan yang saya hadapi	21. Tidak ada teman saya yang membantu saat saya

	B. Memberikan nasihat	solusi dalam permasalahan  Memberikan pendapat atau rekomendasi yang disampaikan kepada seseorang	19. Saya mempunyai teman yang memberikan saran-saran agar tidak cemas menghadapi ujian akhir  20. Orang tua saya selalu memberikan nasihat agar tidak cemas dalam menghadapi ujian akhir	menghadapi masalah  22. Tidak ada teman yang memberikan saran agar tidak cemas menghadapi ujian akhir
--	-----------------------	---	--	---

Berdasarkan uji validitas pada 22 item pernyataan dari kuesioner variabel dukungan sosial didapatkan 21 aitem pernyataan yang valid dan 1 aitem pernyataan yang tidak valid. Item yang tidak valid tersebut meliputi nomor 15 dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* sebesar 0,329

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Dukungan Sosial**

No.	Corrected Item-Total Correlation	R.Tabel	Keterangan	Keputusan
Item 1	,443	0,361	Valid	Tetap
Item 2	,578	0,361	Valid	Tetap
Item 3	,666	0,361	Valid	Tetap

Item 4	,455	0,361	Valid	Tetap
Item 5	,595	0,361	Valid	Tetap
Item 6	,623	0,361	Valid	Tetap
Item 7	,527	0,361	Valid	Tetap
Item 8	,743	0,361	Valid	Tetap
Item 9	,508	0,361	Valid	Tetap
Item 10	,579	0,361	Valid	Tetap
Item 11	,652	0,361	Valid	Tetap
Item 12	,806	0,361	Valid	Tetap
Item 13	,714	0,361	Valid	Tetap
Item 14	,535	0,361	Valid	Tetap
Item 15	,329	0,361	Tidak Valid	Dihapus
Item 16	,761	0,361	Valid	Tetap
Item 17	,527	0,361	Valid	Tetap
Item 18	,570	0,361	Valid	Tetap
Item 19	,657	0,361	Valid	Tetap
Item 20	,783	0,361	Valid	Tetap
Item 21	,724	0,361	Valid	Tetap
Item 22	,605	0,361	Valid	Tetap



Output tersebut menunjukkan bahwa validitas nilai dari suatu pernyataan berada pada kolom ke dua (*Corrected Item Total Correlation*). Apabila nilai r hitung lebih besar ( $>$ ) dari nilai r tabel maka item kuesioner dinyatakan valid dan dapat digunakan. Dan jika nilai r hitung lebih kecil ( $<$ ) dari nilai r tabel maka item kuesioner dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan.<sup>5</sup>

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Reliabel Sebelum Item Dihapus**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.914	.919	22

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Reliabel Setelah Item Dihapus**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.890	.897	21

Untuk mengetahui item instrumen tersebut reliabel atau tidak, maka harus mengetahui besar kecilnya hasil reliabel terhadap *Cronbach's Alpha* sebesar 0,60. Jika hasil *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,60$  maka item instrumen dikatakan reliabel. Kemudian jika hasil *Cronbach's Alpha*  $\leq 0,60$  maka item

---

<sup>5</sup>Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS Dan Excel* (Kediri: IAIT Press,2009),h 13

instrumen dikatakan tidak reliabel. Berdasarkan tabel 3.4 dapat diketahui bahwa hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,890 dan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,60. Jadi *Cronbach's Alpha*  $0,890 > 0,60$ . Maka dapat disimpulkan bahwa item instrumen dikatakan reliabel.

## 2. Variabel kecemasan

Pada skala ini, peneliti menggunakan skala dari hasil modifikasi skala kecemasan yang dikembangkan berdasar komponen-komponen kecemasan berdasarkan Dacey, yang pernyataan-pernyataan pada item-itemnya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian tetapi tetap berdasarkan aspek-aspek menurut Dacey. Pada tiap aspeknya peneliti mengambil beberapa aitem yang menjelaskan masing-masing aspek tersebut.

**Tabel 3.5**  
**Blue print dan Sebaran Item Kecemasan**

ASPEK	INDIKATOR	PENGERTIAN	FAVORABLE	UNFAVORABLE
Psikologis	A. Gelisah	Suatu kondisi yang dimana seseorang merasa tidak tenang	1. Saya resah saat melihat teman saya mengerjakan skripsi 2. Saya takut menghadapi dosen pembimbing skripsi	6. Saya tidak resah saat teman saya mengerjakan skripsi 7. Saya tidak takut berhadapan dengan dosen pembimbing 8. Saya bersemangat untuk menghadapi ujian skripsi
	B. Gugup	Ketidak lancar dalam	3. Saya khawatir menghadapi ujian skripsi	9. Saya sudah mengerti isi skripsi yang saya buat

		menyampaikan sesuatu		
	C. Tegang	Perasaan cemas yang berlebihan	<p>4. Saya bingung dengan isi skripsi yang telah saya buat</p> <p>5. Saya tegang dalam menghadapi ujian skripsi</p>	10. Saya santai dalam menghadapi ujian skripsi
Fisiologis	<p>A. Jantung berdebar</p> <p>B. Keringat dingin</p>	<p>Jantung berdenyut terlalu cepat akibat cemas atau panik</p> <p>Keringat yang keluar akibat gangguan kecemasan</p>	<p>11. Jantung saya berdegup kencang saat sedang membahas skripsi</p> <p>12. Dada saya berdebar saat menghadapi dosen pembimbing</p> <p>13. Saya berkeringat dingin Ketika membahas tentang skripsi</p>	<p>14. Saya merasa tenang saat membahas tentang skripsi</p> <p>15. Saya telah mempersiapkan sesuatu yang berhubungan dengan skripsi</p>

Sosial	A. Gangguan tidur	Gejala susah tidur karena memikirkan sesuatu	16. Saya susah tidur karena memikirkan skripsi	20. Saya lebih senang memikirkan skripsi daripada aktifitas lain
	B. Rasa was-was	Perasaan takut dalam kekhawatiran akan sesuatu	17. Saya susah tidur ketika teman teman membahas skripsi 18. Saya merasa was-was menghadapi ujian skripsi yang akan datang 19. Saya merasa was-was apakah saya mampu lulus ujian sidang skripsi	21. Saya mudah tidur setelah membahas skripsi 22. Saya siap menghadapi ujian skripsi 23. Saya yakin lulus ujian skripsi

Berdasarkan uji validitas pada 23 item pernyataan dari kuesioner variabel kecemasan didapatkan 17 aitem pernyataan yang valid dan 6 aitem pernyataan yang tidak valid. Item yang tidak valid tersebut meliputi nomor 11,12,13,20,21,23 dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* sebesar -,268, -,417, 0,211, 0,209, 0,059, 0,303.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Kecemasan**

No.	Corrected Item-Total Correlation	R.Tabel	Keterangan	Keputusan
Item 1	,492	0,361	Valid	Tetap
Item 2	,757	0,361	Valid	Tetap
Item 3	,724	0,361	Valid	Tetap
Item 4	,797	0,361	Valid	Tetap

Item 5	,563	0,361	Valid	Tetap
Item 6	,726	0,361	Valid	Tetap
Item 7	,838	0,361	Valid	Tetap
Item 8	,625	0,361	Valid	Tetap
Item 9	,700	0,361	Valid	Tetap
Item 10	.625	0,361	Valid	Tetap
Item 11	-,268	0,361	Tidak Valid	Dihapus
Item 12	-,417	0,361	Tidak Valid	Dihapus
Item 13	,211	0,361	Tidak Valid	Dihapus
Item 14	,556	0,361	Valid	Tetap
Item 15	,521	0,361	Valid	Tetap
Item 16	,696	0,361	Valid	Tetap
Item 17	,561	0,361	Valid	Tetap
Item 18	,635	0,361	Valid	Tetap
Item 19	,632	0,361	Valid	Tetap
Item 20	,209	0,361	Tidak Valid	Dihapus
Item 21	,059	0,361	Tidak Valid	Dihapus
Item 22	,768	0,361	Valid	Tetap
Item 23	,303	0,361	Tidak Valid	Dihapus

Output tersebut menunjukkan bahwa validitas nilai dari suatu pernyataan berada pada kolom ke dua (*Corrected Item Total Correlation*). Apabila nilai r hitung lebih besar (>) dari nilai r tabel maka item kuesioner dinyatakan valid dan dapat digunakan. Dan jika nilai r hitung lebih kecil (<) dari nilai r tabel maka item kuesioner dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan.<sup>6</sup>

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabel Sebelum Item Dihapus**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.858	.858	23

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabel Setelah Item Dihapus**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.895	.889	17

---

<sup>6</sup>Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS Dan Excel* (Kediri: IAIT Press,2009),h 13

Untuk mengetahui item instrumen tersebut reliabel atau tidak, maka harus mengetahui besar kecilnya hasil reliabel terhadap *Cronbach's Alpha* sebesar 0,60. Jika hasil *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,60$  maka item instrumen dikatakan reliabel. Kemudian jika hasil *Cronbach's Alpha*  $\leq 0,60$  maka item instrumen dikatakan tidak reliabel. Berdasarkan tabel 3.5 dapat diketahui bahwa hasil *Cronbach's Alpha* setelah item sebesar 0,895 dan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,60. Jadi *Cronbach's Alpha*  $0,895 > 0,60$ . Maka dapat disimpulkan bahwa item instrumen dikatakan reliabel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Skala**

Skala yang digunakan adalah skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena atau gejala sosial yang telah ditetapkan oleh peneliti, yang kemudian disebut variabel penelitian. Pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden berbentuk skala *likert* yang mempunyai gradasi dari sangat positif atau sangat negatif yang diungkapkan dengan kata-kata.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Adhita Dessy Wulandari, *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS*, (Ponorogo: STAIN Po Pres, 2012), hal 73

## **2. Metode Wawancara**

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber. Kemudian jawaban dari narasumber dicatat atau direkam.<sup>8</sup> Peneliti telah melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa yang menjadi responden, untuk mendapatkan data tertentu, terutama apabila data yang diperoleh melalui metode dokumentasi ada yang belum jelas.

## **3. Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.<sup>9</sup> Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum objek penelitian dan dukungan sosial terhadap kecemasan.

## **4. Dokumentasi**

Menurut Hamidi, metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Sugiyono, dokumentasi bisa berbentuk

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, h. 137.

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, h. 142.



tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>10</sup> Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data tentang mahasiswa fakultas dakwah semester akhir Angkatan 2017.

### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam rangka menjawab pertanyaan peneliti yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial terhadap kecemasan dan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengaruh dukungan sosial terhadap kecemasan pada seseorang. Peneliti menggunakan metode statistik karena datanya berupa angka-angka yang merupakan hasil pengukuran atau perhitungan.

Dalam hal ini berdasarkan hipotesis yang akan diuji peneliti menggunakan teknik analisis regresi-linear sederhana yang merupakan metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana pengaruh sebab akibat antara variabel faktor penyebab X terhadap variabel akibatnya Y. Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan *predictor* sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan *response*. Dalam penelitian ini juga menggunakan bantuan *IBM SPSS versi 16.0*.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, h. 240.

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Data yang diperoleh dari responden selanjutnya diolah dan dianalisa, untuk menyederhanakan data dipakai ilmu statistik. Analisis yang digunakan secara garis besar meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data, data yang didapat dari teknik pengumpulan data berupa angket, wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Editing, pengecekan atau memeriksa data yang telah dikumpulkan.
3. Codeting, kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan data atau identitas data yang dianalisis.
4. Tabulasi, penempatan data dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai kebutuhan analisis.
5. Analisis dari penelitian (menghubungkan antara koefisien dengan r pada tabel) untuk diambil kesimpulan.